

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, perekonomian dunia ikut berkembang pesat dan mengalami perubahan yang radikal dalam dua dasawarsa terakhir. Sejalan dengan perkembangan ekonomi, bidang industri pun mengalami kemajuan. Perusahaan-perusahaan meningkatkan aktivitas dan produktivitas mereka dengan cara memperluas pangsa pasar mereka dari dalam negeri sampai ke luar negeri serta meningkatkan kuantitas, kualitas, mutu serta inovasi produknya.

Dengan semakin banyaknya perusahaan besar yang tumbuh berkembang maka akan timbul persaingan yang ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain dengan tujuan untuk mencapai tujuan perusahaan masing-masing dan menguasai pasar. Tiap-tiap pangsa produk tertentu, terdiri dari banyak perusahaan yang dengan beragam jenis produk yang dipasarkan. Semakin banyak jenis suatu produk yang dijual oleh suatu perusahaan maka diperlukan sistem pengendalian yang baik yang bisa mengawasi penerimaan dan pengeluaran produk tersebut. Sebelum produk dipasarkan dan dijual, diperlukan perencanaan dan strategi yang baik pula sehingga pengendalian terhadap aktivitas perusahaan terutama pengendalian persediaan untuk perusahaan yang menjual suatu atau beberapa produk dengan jenis yang beragam.

Kebanyakan perusahaan di dalam laporan tahunan mereka menunjukkan, bahwa unsur harta lancar terbesar pada neraca adalah persediaan. Persediaan merupakan investasi penting dan meminta perhatian yang besar dalam hal pengendaliannya untuk memelihara saldo persediaan yang cukup dengan biaya yang sekecil-kecilnya, karena persediaan merupakan unsur harta yang sensitif terhadap penurunan harga pasar, pencurian, pemborosan, kerusakan, dan kelebihan biaya sebagai akibat salah urus. Persediaan harus dianalisis secara mendetail supaya laporan persediaan yang disajikan yang baik.

Dalam pengelolaan persediaan diperlukan perencanaan dan pengendalian persediaan untuk menentukan kuantitas yang wajar untuk memenuhi kebutuhan sesuai jadwal dan order pelanggan serta mengawasi keluar masuknya persediaan. Secara luas, fungsi perencanaan dan pengendalian meliputi pengarah arus dan penanganan persediaan mulai dari penerimaan sampai pergudangan, penyimpanan, serta distribusi barang hingga di tangan pelanggan.

CV. Popular merupakan distributor bahan bangunan seperti *asbes* dan *kalsiboard* dari PT. Eternit Gresik, *kaca* dari PT. Tensindo, *pipa stainless* dari PT. Heisei, *aluminium* dari PT. Alumindo Metal Aluminium dan *keramik* Mulia PT. Mulia Industrindo. Dalam perusahaan ini, kantor dan pergudangan terpisah lokasinya. Ada dua divisi yang terbentuk di CV. Popular yaitu divisi bagian keramik dan divisi yang mencakup beberapa produk lainnya dan kedua saling bekerja sama satu sama lain.

Transaksi penjualan keramik Mulia lebih banyak terjadi dibandingkan dengan produk lainnya. Keramik dipasarkan mempunyai harga yang berbeda

menurut jenis, motif, ukuran maupun jumlah pemesanan pelanggan. Jenis keramik Mulia terdiri dari keramik lantai dan keramik dinding dengan motif serta warna yang berbeda-beda. Keramik Mulia terdiri dari beberapa ukuran seperti Uk. 20x20, Uk. 20x25, Uk. 30x30, Uk.33x25, dan Uk.40x40. Produk yang dipasarkan oleh CV. Popular sebagian kecil ada yang disimpan di showroom untuk langsung dijual kepada pembeli dan sebagian besar persediaannya disimpan di gudang. Pencatatan persediaan di gudang dan di showroom dilakukan secara terpisah dan transaksi penjualan berada di kantor atau showroom dan oleh salesman baik via telepon ataupun tatap muka langsung berdasarkan laporan persediaan yang diberikan oleh bagian pencatatan persediaan di kantor.

Hal yang sering terjadi di CV. Popular adalah laporan persediaan yang tidak sesuai dengan fisik persediaan di gudang sehingga terjadi kesalahan dalam mengetahui jumlah persediaan yang akan dijual yang dikarenakan karena banyaknya jenis persediaan dan pengendalian yang kurang baik dalam penerimaan dan pengeluaran barang. Masalah selisih persediaan ini akan merugikan perusahaan dan menghambat proses transaksi penjualan dan kesalahan membaca laporan yang tidak akurat sehingga sistem pengendalian persediaan perlu diperbaiki agar saldo fisik persediaan di gudang sesuai dengan laporan persediaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang telah direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu, penulis memilih untuk menganalisis perencanaan dan pengendalian persediaan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis memilih judul **“Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan pada CV. Popular Palembang”**.

B. Perumusan masalah

Dari uraian diatas maka perumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan persediaan sehingga terjadi kelebihan atau kekurangan stok persediaan dalam realisasi penjualan.
2. Tidak adanya penentuan batas maksimum dan minimum persediaan dalam perencanaan dan pengendalian persediaan.

C. Ruang Lingkup Pembahasan

CV. Popular merupakan perusahaan yang mempunyai beberapa produk yang dipasarkan. Oleh karena banyaknya persediaan di gudang CV. Popular maka diperlukan perencanaan dan pengendalian untuk tiap jenis barang dengan baik. Dari produk yang dipasarkan CV. Popular, penulis memilih untuk menganalisis perencanaan dan pengendalian pada keramik Mulia berdasarkan tipe untuk ukuran keramik dinding Uk.20x25.

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana perencanaan dan pengendalian persediaan.
2. Untuk menganalisis dan mencari jalan keluar bagi hambatan-hambatan dalam perencanaan dan pengendalian persediaan.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan berupa pemikiran yang dapat disumbangkan sebagai tambahan informasi bagi perusahaan terutama bagian persediaan dalam mengendalikan persediaan.

b. Bagi penulis

Manfaat penelitian bagi penulis yaitu sebagai pengalaman dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pengendalian persediaan suatu perusahaan dan penerapan disiplin ilmu yang telah dipelajari dalam mata kuliah.

c. Bagi pihak umum

Manfaat penelitian bagi pihak umum merupakan bacaan yang menambah informasi dan pengetahuan bagi rekan mahasiswa dan pihak lain yang membutuhkan.

E. Metologi Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada CV. Popular Palembang yang beralamat di Jalan Pasar 16 Ilir No.288 - 288 A Palembang.

2. Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari perusahaan atau obyek yang diteliti.

Data ini dapat dikumpulkan dengan cara :

Studi lapangan (*Field Research*) , yang dilakukan dalam cara yaitu; Study ini dilakukan dalam cara sebagai berikut :

1). Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung pada objek study dengan mencatat secara sistematis data yang diperlukan.

2). *Interview*

Dengan cara mengadakan wawancara dan tanya jawab dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi dalam study ini.

2. Data Sekunder

Adalah pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan obyek yang diteliti serta bersumber dari sumber bacaan seperti literatur, buku-buku, dan majalah (*Library Research*) yang berhubungan dengan penelitian skripsi.

3. Tehnik Analisis

Tehnik analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan cara memusatkan perhatian terhadap suatu masalah yang ada dengan mencatat,menjelaskan, mengklasifikasikan serta menganalisa data yang diperoleh.

F. Sistematika Penulisan

Proposal ini ditulis dalam lima bab untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isinya maka sistematika penulisaannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini akan menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistem pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori yang akan digunakan sebagai dasar analisis, yang terdiri dari pengertian perencanaan, pengertian pengendalian, hubungan perencanaan dan persediaan, arti dan tujuan persediaan, metode analisis persediaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan menerangkan keadaan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas bidang-usaha, kedudukan bagian pencatatan persediaan dan sistem pengeluaran dan penerimaan barang.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil penelitian dari data-data yang telah dikumpulkan, yang meliputi analisis perencanaan dan pengendalian persediaan, analisis persediaan antara lain EOQ, batas maksimum dan minimum, safety stock dan reorder point.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam tahap penutup ini akan dimuat kesimpulan atas pembahasan sebelumnya dan saran-saran bagi manajemen untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.